ABSTRAK

Disparitas capaian kognitif siswa SMA di Indonesia menunjukkan pola paradoksal, di mana tren stagnasi bahkan penurunan skor Progamme For Internasional Student Assessment (PISA) tidak sejalan dengan peningkatan skor Asesmen Nasional, sementara hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA) tahun 2025 justru menujukkan penurunan capaian pada mata pelajaran fundamental.

Penelitian ini bertujuan menganalisis input pendidikan terhadap capaian kognitif siswa SMA di Indonesia, dengan membandingkan periode sebelum pandemi tahun 2019 yang diukur melalui rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dan periode pasca pandemi tahun 2025 yang diukur melalui skor Tes Kemampuan Akademik (TKA). Penelitian ini menggunakan data sekunder *cross-section,* tingkat provinsi, yaitu 34 provinsi di tahun 2019 dan 38 provinsi pada tahun 2025, bersumber dari Kemendikdasmen, Badan Pusat Statistika dan Kementerian Keuangan. Berdasarkan. Kerangka teori produksi dan produksi pendidikan, enam input pendidikan yang dianalisis yaitu kualitas guru, pengeluaran per kapita, kualitas infrastruktur, privatisasi sekolah, Rasio Siswa per Rombongan Belajar, keterlibatan pemerintah. Data dianalisis dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang diestimasi secara terpisah pada masing-masing tahun pengamatan, mengingat perbedaan instrumen evaluasi antara kedua periode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap capaian kognitif siswa. Sementara privatisasi baru terbukti signifikan terhadap capaian kognitif pada tahun 2025. Sebaliknya kualifikasi akademik guru, kualitas infrastruktur, , Rasio Siswa per Rombongan Belajar dan keterlibatan pemerintah tidak terbukti berpengaruh signifikan secara statistik pada dua tahun periode pengamatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor sosio ekonomi keluarga tetap menjadi determinan utama capaian kognitif siswa SMA, sementara ekspansi input pendidikan dan fisik sekolah belum mampu terkonversi menjadi peningkatan kualitas kognitif siswa secara nyata.

Kata Kunci : Fungsi produksi pendidikan, capaian kognitif, input pendidikan, privatisasi sekolah, pengeluaran per kapita.

SEMARANG
FEB UNDIP